

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik Responden

Data karakteristik kedua responden yang menjadi prioritas penyebab penyakit tuberculosis paru ialah pendidikan dan juga pekerjaan, dimana pendidikan responden ke 2 menempuh sekolah dasar sehingga tingkat pengetahuan tentang masalah-masalah kesehatan rentan dibatasi. Selanjutnya pekerjaan kedua responden dimana responden 1 sebagai pensiunan guru dan responden 2 sebagai seorang pengangguran dan sering merokok, hal ini sebagai pemicu timbul penyakit tuberculosis paru.

5.1.2 Sebelum Diberikan Teknik Batuk Efektif Dan Fisioterapi Dadas

Pada kasus kedua pasien, peneliti melakukan pengkajian menggunakan lembar observasi dan ditemukan tanda dan gejala bersihan jalan nafas tidak efektif sebelum dilakukan intervensi pada responden yaitu berdasarkan tanda dan gejala mayor pasien mengatakan batuk, dahak sulit dikeluarkan dia saat batuk dan sering terbangun pada malam hari karena batuk, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, suara nafas terdengar ronchi. Serta tanda dan gejala minor bunyi nafas menurun, frekuensi nafas berubah, pola nafas berubah.

5.1.3 Setelah Diberikan Teknik batuk efektif Batuk Efektif Dan Fisioterapi Dada

Hasil tindakan latihan teknik batuk efektif dan fisioterapi dada pada kedua pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif ditandai kondisi sebelumnya yaitu batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, disaat batuk responden sulit mengeluarkan dahak, suara nafas terdengar ronchi, bunyi nafas menurun, frekuensi nafas berubah, pola nafas berubah. Setelah 48 dilakukan tindakan latihan batuk efektif selama 20 menit, selama 3 hari perawatan maka didapatkan hasil tanda dan gejala mayor yang sudah teratasi yaitu batuk pasien efektif, pasien saat batuk dapat mengeluarkan sputum, pasien mampu batuk, serta yang belum teratasi yaitu suara nafas masih terdengar bunyi ronchi, tanda dan gejala minor sudah teratasi yaitu bunyi nafas normal, dan pola nafas mengalami perubahan dan yang belum teratasi ialah frekuensi napas. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh batuk

efektif terhadap keefektifan bersihan jalan nafas.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan :

5.2.1 Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan khususnya pendidikan kesehatan tentang batuk efektif dan fisioterapi dada pada klien tuberculosis paru dengan gangguan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

5.2.2 Bagi Pengembangan Keilmuan

Diharapkan kepada pengembangan keilmuan dapat menyediakan sarana dan prasarana serta memperbanyak bahan literatur guna mendukung penelitian selanjutnya khususnya tentang batuk efektif pada klien TB Paru dengan gangguan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

5.2.3 Bagi Penelitian Lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan berbagai macam tipe batuk efektif dan fisioterapi dada pada klien TB Paru dengan gangguan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga dapat memaksimalkan hasil penelitian di masa yang akan datang.